



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 28 Februari 2009

Halaman: 11

Industri Kreatif Libatkan Perempuan

UMBULHARJO -- Tahun 2009 ini dicanangkan sebagai Tahun Indonesia Kreatif. Hal itu perlu memperoleh dukungan termasuk melibatkan kaum perempuan. Demikian terungkap dalam Rakerda PKK Kota Yogyakarta Tahun 2009 di Ruang Utama Atas Balaikota, Kamis (26/2).

Tampak hadir, Ketua TP PKK Kota Yogyakarta Hj Dyah Suminar. Rakerda yang mengangkat tema Industri Kreatif Menuju Kemandirian Perempuan. Peserta terdiri dari kelompok kerja PKK dari tingkat kota hingga tingkat kecamatan.

Menurut Dyah Suminar, perempuan yang mempunyai peran ganda, selain sebagai pengelola rumah tangga juga berperan sebagai penopang ekonomi keluarga, dituntut mempunyai pandangan dan wawasan yang kreatif yang bisa memberikan pendapatan bagi keluarga.

"Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan dan Pariwisata, banyak hal-hal kreatif bisa dilakukan sebagai tindakan menuju ekonomi kreatif. Peluang-peluang yang ada dapat dimanfaatkan sebagai usaha industri kreatif yang bisa dilakukan oleh kader PKK dan anggota masyarakat seperti fashion, teknologi informasi, kerajinan dan lainnya," katanya.

Walikota Herry Zudianto dalam sambutan yang disampaikan Sekda Drs Rapingun menyatakan pengembangan industri kreatif dilakukan dengan basis pemberdayaan masyarakat. Keberadaan industri kreatif yang berbasis UMKM terbukti menunjukkan ketangguhannya menghadapi berbagai tantangan.

Dia mengatakan, Yogyakarta menjadi *trendsetter* industri kreatif di Indonesia khususnya di bidang teknologi informasi dan kerajinan dengan tiga pilar utamanya yaitu budaya, pariwisata dan pendidikan. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005